

ABSTRAKSI

Perbankan sebagai lembaga keuangan depository (*depository intermediary*) memiliki peran untuk menghimpun dana dari unit surplus (pihak yang memiliki kelebihan dana) dan menyalurkannya kepada unit defisit (pihak yang kekurangan dana). Perbankan dalam menjalankan perannya sebagai lembaga intermediasi akan menimbulkan biaya dana (*cost of fund*) dalam menghimpun dana dan tingkat bunga (*lending rate*) dalam menyalurkan dana. Selisih diantara keduanya ini disebut Interest Margin. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Interest Margin Perbankan Indonesia, antara lain faktor internal, yaitu manajemen dana (*fund management*), likuiditas bank (*bank liquidity*), manajemen biaya overhead, serta ada tidaknya kepemilikan asing di dalam bank tersebut, dan juga faktor eksternal, yaitu indikator makroekonomi (*Macroeconomic Indicator*), *taxation*, *deposit insurance*, struktur pasar/keuangan (*market/financial structure*), legal indikator. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisa regresi, faktor yang mempengaruhi Interest Margin Perbankan di Indonesia adalah *rasio Customer and Short Term Funding to Total Asset* dan *rasio Non-Interest Earning Asset to Total Asset* (faktor manajemen dana), *rasio Equity to Total Asset* dan *rasio Loan to Total Asset* (faktor likuiditas bank), *rasio Overhead to Total Asset*, dan juga *Real Interest Rate* sebagai salah satu indikator makro ekonomi (faktor eksternal).

